

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Jalan merupakan objek vital yang digunakan masyarakat untuk melakukan mobilitas setiap harinya, sehingga prasarana lalu lintas penting digunakan untuk memenuhi aspek keselamatan bagi pengguna jalan. Mulyono et al, (2009) mengatakan bahwasanya 35% kecelakaan disebabkan oleh hubungan antara manusia dan permukaan jalan. Kecelakaan lalu lintas akibat prasarana lalu lintas memang seringkali disebabkan oleh kondisi permukaan jalan yang buruk, desain geometric yang kurang tepat, serta kurangnya tanda-tanda jalan, seperti rambu dan marka jalan (Prastiyo, 2024). Terdapat 3 (tiga) aspek penting dalam meningkatkan keselamatan jalan yaitu *forgiving road environment*, *self-explaining road*, *self-regulating road* (Bina Marga Direktorat Jendral, 2006).

World Health Organization menyatakan bahwa pada tahun 2010 korban meninggal mencapai 1,5 juta dan lebih dari 35 juta korban luka-luka atau cacat akibat kecelakaan lalu lintas pertahun. Mayoritas kecelakaan terjadi di negara-negara berkembang dan menyebabkan 85% korban meninggal dunia. Faktor-faktor utama penyebab kecelakaan di jalan raya adalah sarana, prasarana, manusia dan lingkungan. Masing-masing faktor memiliki karakteristik yang berbeda. Pemeriksaan terhadap faktor jalan sebagai salah satu faktor penyebab kecelakaan sudah merupakan satu keharusan bagi pembina jalan, khususnya terhadap elemen-elemen geometri jalan yang berpotensi penyebab kecelakaan. Peningkatan Keselamatan di jalan raya dapat dilaksanakan dengan menggunakan metode penilaian keselamatan, salah satunya adalah inspeksi keselamatan jalan (IKJ) (Effendi & Firdaus, 2016).

Inspeksi Keselamatan Jalan menurut Ferdika, (2015) adalah pemeriksaan secara sistematis mengenai keselamatan jalan yang dilakukan yang telah beroperasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya dalam peningkatan keselamatan jalan lalu lintas dan angkutan jalan sehingga diharapkan dapat menekan angka kecelakaan di jalan. Ruas jalan yang akan diambil dalam penelitian ini adalah ruas jalan Serang – Jakarta pada

kecamatan Ciruas, Kragilan, dan Kibin karena pada ruas jalan tersebut termasuk kedalam 3 (tiga) ruas tertinggi yang menyebabkan kecelakaan dan termasuk pada ruas jalan rawan kecelakaan.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, rumusan masalah yang diambil sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi jalan pada ruas jalan Serang – Jakarta di Kecamatan Ciruas, Kragilan, dan Kibin?
2. Hasil dari analisa pelaksana inspeksi keselamatan jalan pada ruas jalan Serang – Jakarta di Kecamatan Ciruas, Kragilan, dan Kibin?
3. Bagaimana upaya peningkatan keselamatan pada ruas jalan Serang Jakarta di Kecamatan Ciruas, Kragilan, dan Kibin?

I.3 Tujuan Penelitian

Maksud dari pelaksanaan survei inspeksi keselamatan jalan pada ruas jalan Serang – Jakarta untuk memberi rekomendasi atas permasalahan serta meningkatkan keselamatan lalu lintas di ruas jalan tersebut. Tujuan yang ingin dicapai dari survei inspeksi keselamatan jalan ini sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kondisi jalan Serang – Jakarta di Kecamatan Ciruas, Kragilan, dan Kibin.
2. Melakukan analisa terhadap hasil survei inspeksi keselamatan jalan pada ruas jalan Serang – Jakarta di Kecamatan Ciruas, Kragilan, dan Kibin.
3. Memberi rekomendasi dari hasil analisa inspeksi keselamatan jalan pada ruas jalan Serang – Jakarta di Kecamatan Ciruas, Kragilan, dan Kibin.

I.4 Batasan Penelitian

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini agar tidak menyimpang jauh dari tema penelitian. Berikut ialah ruang lingkup atau batasan masalah :

1. Wilayah survei inspeksi keselamatan ruas jalan berada di Kabupaten Serang, yaitu pada ruas jalan Serang – Jakarta di Kecamatan Ciruas, Kragilan, dan Kibin.

2. Rekomendasi terhadap permasalahan hanya diperuntukan untuk lokasi yang disurvei yaitu ruas jalan Serang – Jakarta di Kecamatan Ciruas, Kragilan, dan Kibin.

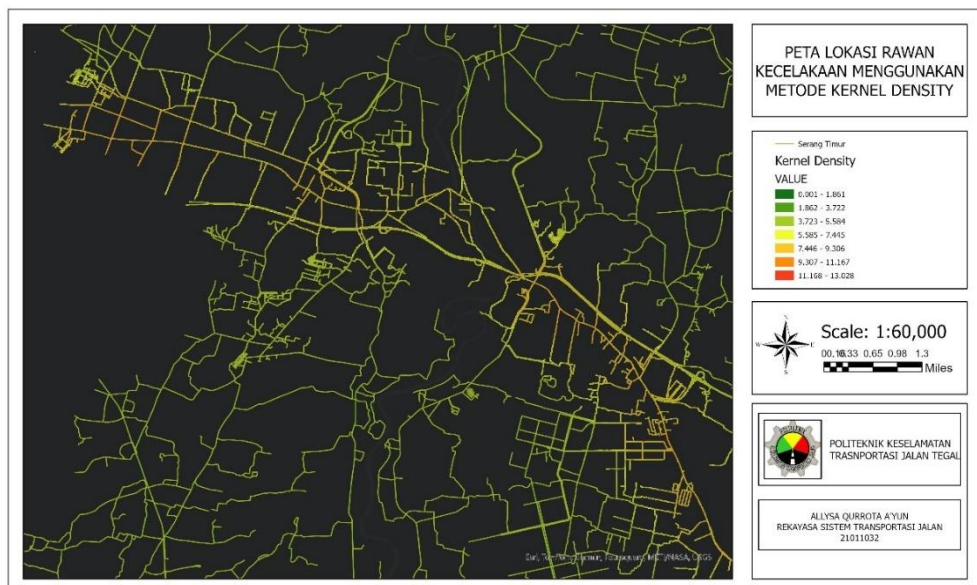
I.5 Manfaat

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat kepada seluruh pihak antara lain:

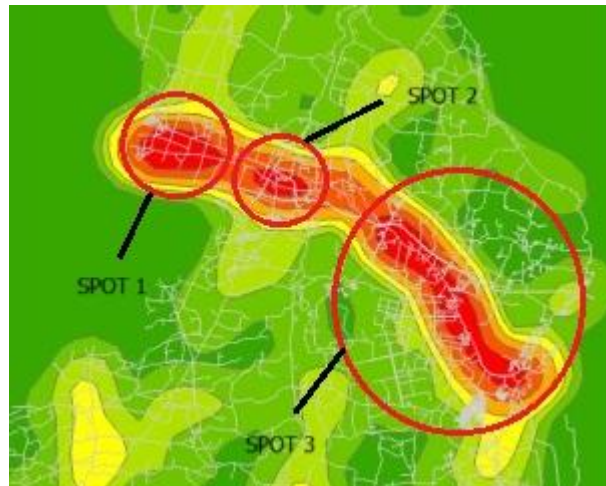
1. Memberikan solusi terhadap Dinas Perhubungan Kabupaten Serang mengenai upaya penanggulangan yang tepat dalam mengurangi angka kecelakaan pada ruas jalan yang diteliti.
2. Menjadikan salah satu acuan untuk mengatasi kecelakaan di ruas jalan tertentu.
3. Mengurangi angka kecelakaan dan meningkatkan keselamatan bagi para pengguna jalan.

I.6 Lokasi Penelitian

Survei ini dilakukan di ruas Jalan Serang – Jakarta yang memiliki peringkat tertinggi pada daerah rawan kecelakaan, dengan bantuan pemetaan kernel ditemukan 3 spot tertinggi pada ruas jalan sepanjang 25,70 km.



Gambar I.1 Lokasi Penelitian



Gambar I.2 Pembagian Segmen

3 spot ini ditentukan berdasarkan peta kernel, dapat dilihat bahwasanya bagian merah merupakan titik kecelakaan terbanyak, sehingga titik yang akan diinspeksi akan semakin mengecil dan semakin akurat dalam penanganannya.

I.7 Peralatan Survei

Tabel I.1 Peralatan Survei

Nama	Fungsi	Gambar
Alat Tulis	Sebagai media yang digunakan oleh pengamat untuk menulis data-data yang didapatkan dilapangan	
Clipboard	Sebagai media yang memudahkan pengamat untuk menulis data-data hasil pengamatan	
Form Survei	Sebagai media yang digunakan untuk menuliskan data yang berkeselamatan jalan pada simpang	

Meteran
dan
Walking
Measure

Digunakan untuk
mengukur jalan guna
dijadikan patokan
untuk melakukan
analisis

